Jurnal PKM Manajemen Bisnis
Vol. 4, No. 2, July 2024

e-ISSN 2797-8338
DOI 10.37481

Budidaya Tanaman Buah Jambu Demi Masyarakat yang Lebih Baik

Rananda Septanta[1], Yunus Nurhasan[2], Raden Ai Lutfi Hidayat[3], Chaeru Syahru Ramdhani[4]
Universitas Pamulang, Indonesia
dosen01079@unpam.ac.id[1], dosen00571@unpam.ac.id[2], dosen02243@unpam.ac.id[3], dosen02282@unpam.ac.id[4]

Submitted: 27th March 2024 | **Edited**: 04th June 2024 | **Issued**: 01st July 2024

Cited on: Septanta, R., Nurhasan, Y., Hidayat, R. A. L., & Ramdhani, C. S. (2024). Budidaya Tanaman Buah Jambu Demi Masyarakat yang Lebih Baik. *Jurnal PKM Manajemen Bisnis, 4*(2), 85-92.

ABSTRAK

Daun Jambu biji merah merupakan salah satu jenis tanaman obat yang banyak memiliki manfaat bagi kesehatan diantaranya untuk mengobati diare pada anak kecil, menurun Kadar Kolesterol Jahat (LDL), mencegah Kanker, menyehatkan kulit, mengobati rambut rontok, mengatasi penyakit gusi, dan obat alami diabetes. Tujuan pengabdian kepada masyarakatini adalah untuk memberikan informasi cara meningkatkan potensi sumber daya alam yang terletak di Pamulang yang merupakan suatu daerah yang memiliki potensi yang cukup tinggi dalam berbisnis tumbuhan jambu pada umumnya, namun saat ini belum dimanfaatkan secara maksimal oleh masyarakat sekitar saat ini, saat ini kebanyakan tumbuhan jambu ini yang dihasilkan langsung dijual secara satuan tanpa mengetahui panen yang sistem informasi akuntansip dikonsumsi. Hal ini disebabkan karena kurangnya inovasi dari masyarakat setempat. Maka dari itu budidaya jambu adalah salah satunya dapat dilakukan dengan cara memanen lahan yang cukup kecil maupun besar yang bisa dimanfaatkan dengan baik, mempertahankan nilai gizi, dan meningkatkan nilai ekonomi. Dengan adanya pemberdayaan budidaya ini diharapkan dapat membantu meningkatkan perekonomian masyarakat pamulang dan memanfaatkan ketika panen tanaman jambu untuk kesejahteraan sosial yang sudah lebih tahan lama untuk memunculkan berbagai inovasi olahan jambu itu sendiri secara berkelanjutan.

Kata Kunci: Perekonomian, Budidaya, Jambu, Sosial Masyarakat

ABSTRACT

Red guava leaves are a type of medicinal plant that has many health benefits, including treating diarrhea in young children, reducing bad cholesterol (LDL) levels, preventing cancer, healthy skin, treating hair loss, treating gum disease, and a natural cure for diabetes. . The purpose of this community service is to provide information on how to increase the potential of natural resources located in Pamulang, which is an area that has quite high potential in the guava plant business in general, but currently it has not been utilized optimally by the local community at this time. Most of the guava plants that are produced are immediately sold individually without knowing the harvest that is consumed. This is due to a lack of innovation from the local community. Therefore, guava cultivation is one way that can be done by harvesting quite small or large areas of land that can be put to good use, maintain nutritional value, and increase economic value. With this cultivation empowerment, it is hoped that it can help improve the economy of the Pamulang community and take advantage of the harvest of guava plants

e-ISSN 2797-8338
DOI 10.37481

for social welfare which is more durable to give rise to various innovations in guava processing itself in a sustainable manner.
Keywords: Economy, Cultivation, Guava, Social Communit

PENDAHULUAN

Jambu biji merah adalah varian jambu biji yang berdaging hijau sampai kekuning-kuningan dan berisi merah muda. Jambu ini beda dengan jambu pasar minggu, jambu ini bentuknya agak lonjong dan rasanya kurang manis, tetapi jambu memiliki khasiat yang baik karena mengandung tanin, quersetin, glikosida quersetin, flavonoid, minyak atsiri, asam ursolat, asam psidiolat, asam kratogolat, asam oleanolat, asam guajaverin, dan vitamin yang lebih banyak. Hal ini merupakan daun tunggal yang berbentuk bulat telur, ujungnya tumpul, pangkal membulat dan tepinya rata. Daun jambu biji (Psidium guajava L.) memiliki panjang 6-14 cm dan lebar 3-6 cm. Daun ini berwarna hijau kekuningan dan mempunyai pertulangan yang menyirip. Kelebihannya lagi jambu getas merah ini tidak mengenal musim dan selalu berbuah setiap saat dan kebanyakan dikembangbiakkan dengan pencangkokan. Daun jambu biji (Psidium guajava L) mengandung berbagai senyawa metabolit sekunder antara lain tanin, minyak atsiri, flavonoid, dan saponin. Senyawa-senyawa tersebut berpotensi sebagai antioksidan dan bahan pengawet alami. Daun jambu biji dikenal sebagai bahan obat tradisional untuk batuk dan diare.

Jus jambu biji bangkok juga dianggap berkhasiat untuk membantu penyembuhan penderita demam berdarah dengue. Daun jambu biji sudah dikenal sejak dahulu sebagai pencegah dan mengurangi diare. Tiga helai daun jambu biji direbus dengan dua gelas air putih lalu direbus, lalu disaring dan diberikan pada orang yang terkena diare. Daun jambu biji merah berbentuk bulat panjang, bulat langsing, atau bulat oval dengan ujung tumpul atau lancip. Warna daunnya beragam seperti hijau tua, hijau muda, merah tua, dan hijau berbelang kuning. Permukaan daun ada yang halus mengkilap dan hijau berbelang kuning. Kandungan senyawa kimia yang terdapat dalam daun jambu biji yang dapat membantu penyembuhan luka adalah alkaloid, saponin, tanin, dan flavonoid.

Daun jambu biji banyak mengandung zat – zat penyamak (psiditanin), minyak atsiri, eugenol, minyak lemak, damar, dan garam mineral. Komponen ekstrak daun jambu biji memiliki sifat antibakteri yang mencegah proses pelepasan histamin penangkal reaksi alergi. Salah satu senyawa aktif yang terkandung pada jambu biji adalah tanin. Departemen Kesehatan pada tahun 1989 menyatakan bahwa bagian

e-ISSN 2797-8338
DOI 10.37481

tanaman yang sering digunakan sebagai obat adalah daunnya (Maidah, et al., 2023), karena daunnya diketahui mengandung senyawa tanin 9-12%, minyak atsiri, minyak lemak, dan asam galat. Penelitian Claus dan Tyler pada tahun 1965 menyebutkan bahwa tanin mempunyai daya antiseptik yaitu mencegah kerusakan yang disebabkan bakteri atau jamur (Ludvianto, 2022). Secara empiris bagian tanaman jambu biji yang dapat berkhasiat sebagai obat tradisional adalah daun dan buahnya. Jambu biji adalah salah satu tumbuhan yang sudah lama dimanfaatkan oleh masyarakat, tetapi pemanfaatan daunnya hanya sebagian kecil saja yaitu sebagai obat anti diare, disentri, radang usus, dan gangguan pencernaan karena mempunyai zat tanin sebagai astringen dan anti mikroba (Rupasari, et al., 2022).

Hasil skrining fitokimia, daun jambu biji mengandung metabolit sekunder, terdiri dari tanin, polifenolat, flavonoid, monoterpenoid, siskulterpen, alkaloid, kuinon dan saponin (Kurniawati, 2006). Komponen utama dari daun jambu biji adalah tanin yang besarnya mencapai 9-12% (Depkes, 1989). Menurut Masduki (1996) dalam (Silfia, et al., 2022) tannin bersifat antibakteri dengan cara mempresipitasi protein. Efek antimikroba tanin melalui reaksi dengan membran sel, inaktivasi enzim, destruksi atau inaktivasi fungsi materi genetik. Alkaloid, flavonoid dapat menghambat pertumbuhan bakteri Staphylococcus. Saponin termasuk golongan senyawa triterpenoid pat digunakan sebagai zat anti mikroba akan dari itu dilakukanlah pengekstraksian pada daun jambu biji (Psidium guajava L.), dengan metode maserasi, dilakukannya metode maserasi dikarenakan metode ini karena mempunyai keuntungan yaitu cara penyaringan dengan maserasi adalah pengerjaan dan peralatan sederhana dan mudah diusahakan. Dilakukannya pengestraksian dalam daun jambu biji ditujukan untuk mempermudah pengambilan zat-zat yang terkandung dalam daun jambu biji tersebut, dalam salah satu zat aktif yang terkandung dalam ekstrak daun jambu biji yaitu yang berkhasiat sebgai antibakteri dalam tubuh,untuk pemanfaatan dari ekstrak daun jambu biji yang berkhasiat sebagai antibakteri dalam tubuh maka dilakukan pembuatan formulasi pada sediaan sabun mandi cair. Berdasarkan pengamatan di kampung saya masih banyak yg memakai sabun batang, itu semua di lihat dari segi pembeliaan sediaan sabun masyarakat yang sekitar 70% membeli sabun batang oleh karenanya diputuskan untuk melakukan pembuatan sabun cair.

e-ISSN 2797-8338
DOI 10.37481

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan metode ceramah, diskusi dan praktik. Pada metode ceramah pemateri memberikan materi tentang kewirausahaan seperti:

1. Pengertian Tanaman jambu biji yang menjelasan tentang kriteria jambu biji yang baik bagi kesehatan tentunya untuk saat ini
2. Tahapan bisnis Tanaman jambu biji yang menjelaskan tahapan yang harus dilalui untuk bisa melakukan kerja sama bisnis tanaman jambu biji ini
3. Analisis pasar yang merupakan penjelasan tentang bagaimana menganalisa pangsa pasar yang ada di dalam kawasan tersebut
4. Pemasaran Produk yang merupakan penjelasan bagai mana memasarkan produk jambu biji ini sesuai dengan kebutuhan masyarakat yang ada
5. Penjualan Produk yang merupakan penjelasan bagaimana menentukan harga penjualan yang ocok untuk kebutuham masyarakat dalam mengkonsumsi tanaman jambu biji ini.

PEMBAHASAN

Profil Peserta

Judul : Budidaya Tanaman Buah Jambu Demi Masyarakat Yang Lebih Baik

Waktu : 20-21 April 2023

Lokasi : Yayasan yatim piatu pamulang

Peserta : Pengurus yayasan, mahasiswa dan warga setempat

PelaksanaKegiatan

Pelaksanaan kegiatan ini terdiri dari unsur:

1. Mahasiswa dan dosen dari Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Pamulang
2. Pihak pengurus yayasan yatim piatu pamulang

Pelaksanaan Kegaitan

Salah satu bentuk Permasalahan yang dihadapi bangsa Indonesia ini adalah sistem informasi akuntansi saat ini beragam, mulai dari kemiskinan, pengangguran, pendidikan hingga pada malasah budaya. Dari permasalahan di atas pemerintah saat ini mulai melakukan penanggulangan yaitu dengan adanya revolusi mental yang berusaha mengatasi masalah yang dihadapi Indonesistem informasi akuntansi saat ini. Salah satu nilai luhur Indonesistem informasi akuntansi adalah gotong royong, gotong royong

e-ISSN 2797-8338
DOI 10.37481

sebagai sebuah nilai yang telah ada sejak dahulu kala dan terus diwariskan.

Permasalahan semakin tinggi kalau dalam perekonomian kebutuhan tiap individu atau masyarakat tidak dapat terpenuhi seluruhnya untuk saat ini, Gotong royong sendiri secara sederhana merupakan sebuah bentuk interaksi yang berupa kerjasama, yang intinya dilakukan untuk mencapai sebuah tujuan bersama, contoh sederhana dari hal di atas misalnya ketika manusistem informasi akuntansi hendak membersikan lingkungan sekitarnya, tentunya hal tersebut akan lebih efektif ketika dilakukan bersama-sama, dari hal ini tersebut yang pada akhirnya akan membentuk sebuah sistem nilai sebagai konsekuensi logis dari kedudukan manusistem informasi akuntansi sebagai makhluk sosistem informasi akuntansil, yang senangtiasa membutuhkan orang lain, sekaligus sebagai makhluk yang menjaga alam sekitar.

Sebagai sebuah nilai gotong royong secara hakikat lahir dari sebuah peradapan manusistem informasi akuntansi yang saling berinteraksi satu sama lainnya, hal seperti ini sangat identik pada sebuah peradapan tradisonal atau dengan kata lain merupakan sebuah nilai pada masyarakat pedesaan. Gotong royong sebagai sebuah nilai, sangat erat kaitannya dengan masyarakat pedesaan, dimana masyarakat pedesaan masih tergantung satu sama lainnya untuk melakukan dan mencapai sebuah tujuan. Dalam masyarakat sendiri terdiri dari berbagai unsur atau lembaga seperti keluarga sebagai unit terkecil, lembaga agama, lembaga pendidikan dan lain sebagainya.

Masalah ini menyangkut jenis barang dan jumlah yang akan diproduksi. Pertanyaan ini tentunya berkaitan dengan pengalokasistem informasi akuntansin sumber daya yang langka di antara berbagai alternatif penggunaannya. Karena sumber daya terbatas, masyarakat harus memilih dan memutuskan barang apa yang akan diproduksi. Setelah barang ditentukan, masyarakat harus memutuskan berapa jumlah barang yang harus diproduksi, sehingga dapat pastikan pula berapa sumber daya yang harus dialokasikan. masyarakat pamulang masih belum paham tentang pembudidayaan tumbuhan pisang . Diperlukan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta pemahaman terkait karakteristik bahan bakuh asli kemunduran mutu hasil pengetahuan dasar lainnya.

Hal tersebut dikarenakan hasil sangat mudah rusak danmengalami pembusukan sehingga sentuhan ilmu pengetahuan dan teknologi yang tepat diperlukan agar dapat menghasilkan produk olahan yang bermutu (Yusria, 2018). Keunggulan Iptek yang

e-ISSN 2797-8338
DOI 10.37481

diperlukan tersebut. Kewirausahaan pisang dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan keterampilan hidup manusistem informasi akuntansi pada bidang Teknologi Hasil Tumbuhan, Budidaya, Agribisnis, Manajemen Sumber Perairan, dan Ilmu Kelautan, sekaligus meningkatkan peluang kerja melalui program kewirausahaan pisang dengan pembekalan life skill di luar disiplin ilmu dan membekali pemahaman konsep dasar berbisnis dan berwirausaha sehingga mahasiswa mampu membuka usaha kerjabaru (Tamburaka, 2018).

Saat ini wirausaha budidaya jambu sangat baik dilakukan di daerah pamulang untuk budidaya jambu ini Cara Budidaya bisa dilakukan di pot maupun di lahan biasa. Buahan ini terdiri dari jenis buah dengan kulit merah serta isi putih, buah dengan kulit merah serta buah di dalamnya juga merah, buah dengan kulit merah dengan isi di dalamnya merah keunguan, serta jambu dengan kulit kuning. Jambu sangat dikenal dengan antioksidan yg ada di dalamnya. Banyak yg memanfaatkan buah berwarna merah tersebut untuk meningkatkan daya tahan tubuh serta stamina, juga untuk menjaga kesehatan (Banda, 2022). Harga dari buah inipun mahal, hingga dengan menanam naga tersebut, Anda bisa mendapatkan keuntungan yangg banyak lewat sampingan usaha dengan membudidayakan buah tersebut (Saputra, et al., 2022).

Ada dua tips budidaya tanaman jambu, yakni melakukan teknik stek serta biji. Kalau Anda memilih biji maka bibit bisa ditanam setelah usianya 3 bulan. Sementara teknik stek membutuhkan batang tanaman 25 hingga 30 centimeter. Selanjutnya adalah tahap perawatan, pengairan bisa dilakukan satu hingga 2 hari sekali, jangan terlalu berlebihan. Sementara itu, pupuk kandang bisa ditebar 3 bulan sekali dgn ukuran 5 hingga 10 kg. Jangan lupa untuk membersihkan gulma. Membersihkan gulma sangat penting Jika batang dari tanaman naga sudah 2 meter atau setinggi tiang penyangganya, tiba saatnya Anda memangkas. Kemudian dimunculkan 2 batang atau cabang sekunder, dari situ batang ditumbuhkan hingga terbentuk 2 cabang lagi yang disebut cabang tersier.

Cara budidaya jambu mulai banyak dicari sejak buah ini populer di Indonesia. meskipun dikenal sebagai buah dari asia, tanaman ini aslinya berasal dari meksiko, amerika tengah dan amerika selatan. pada tahun 1870, bangsa perancis membawa jambu dari guyana ke vietnam sebagai tanaman hias. karena rasanya manis, jambu kemudian dikonsumsi secara meluas di vietnam dan cina.

e-ISSN 2797-8338
DOI 10.37481

Jambu dikelompokan kedalam keluarga tanaman kaktus. Buah ini memiliki daging buah berair, dengan rasa manis dan sedikit asam. Selain memiliki rasa yang enak, jambu juga kaya akan nutrisi dan memiliki berbagai manfaat bagi kesehatan tubuh. Cara budidaya jambu dapat dilakukan dengan mudah karena iklim Indonesia yang mendukung. saat ini terdapat beberapa spesies tanaman jambu yang banyak dibudidayakan. jenis-jenisnya buah populer yaitu hylocereus undatus yang memiliki merah dengan daging buah putih, hylocereus polyrhisus dengan kulit merah dengan daging buah merah, hylocereus costaricensis dengan kulit merah dengan daging buah merah pekat agak keunguan, dan terakhir hylocereus megalanthus dengan kulitnya berwarna kuning dengan daging buah putih.

Berdasarkan analisis kebutuhan dan hasil diagnosing di awal survei, pembudidayaan jambu belum banyak dilakukan oleh masyarakat. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pengetahuan tentang budidaya jambu serta nilai ekonomis dari komoditas ini. Berdasarkan alasan di atas, dalam kegiatan Pengabdian kepada masyarakattahun 2024, diusulkan untuk melakukan pendampingan kepada masyarakat terkait budidaya jambu yang dikaitkan dengan misi transformatif.

Sementara pada musim kemarau lahan tersebut tidak dimanfaatkan. Seperti kebanyakan petani di wilayah yang tergolong petani subsisten, usaha tani juga hanya ditujukan untuk konsumsi keluarga. Pengelolaan lahan dengan cara tradisional, pengetahuan yang terbatas serta peralatan seadanya tidak memungkinkan untuk memperoleh banyak hasil. Hal ini selaras dengan pendapat Bayar dalam (Utami, et al., 2022) yang menyebutkan bahwa produksi hasil pertanian masih rendah karena kemampuan mengelola lahan juga terbatas. Oleh sebab itu, sebagian besar hasil usaha tani hanya difokuskan untuk keperluan rumah tangga. Jika terdapat kelebihan dari yang dikonsumsi keluarga maka akan dijual ke pasar tradisional. Dengan pola seperti ini tentu saja berdampak pada rendahnya pendapatan dan tingkat kesejahteraan keluarga (Sulistiani, 2021).

Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan kendala yang dihadapi adalah petani belum mampu mengelola tanah dengan efektif, masih dengan pola tradisional dan peralatan yang dipakai juga sangat sederhana. Lahan yang selama ini kurang produktif karena hanya dikerjakan secara musiman dengan pola tradisional dengan pendampingan dari tenaga ahli dapat dikelola dengan lebih baik agar menjadi lebih produktif dan

e-ISSN 2797-8338
DOI 10.37481

memberi manfaat bagi peningkatan ekonomi kelompok tani dapat membuka peluang kerja bagi tetangga dan masyarakat yang berada di sekitar kebun tani tersebut.

Pemilihan budidaya jambu di kebun dilakukan dengan beberapa alasan, di antaranya Bibit jambu mudah didapatkan. Untuk saat ini, jambu sementara dikembangkan oleh beberapa petani lokal sehingga bibit jambu yang diperlukan dapat diperoleh dari petani lokal tersebut. Hal ini dirasa lebih efisien dibandingkan membeli bibit dari luar daerah. Jambu merupakan jenis tanaman tropis yang mudah beradaptasi dengan berbagai lingkungan tumbuh dan perubahan cuaca seperti matahari dan curah hujan.

DAFTARPUSTAKA

Banda, Y. M. (2022). Budidaya Tanaman Jambu Mete Dan Pemasaran Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Desa Hokeng Jaya. *Ekspektasi: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, *7*(1), 41-49.

Ludvianto, M. (2022). Optimalisasi Potensi Desa Untuk Meningkatkan Perekonomian Desa Watugajah. *Jurnal Atma Inovasia*, *2*(1), 60-68.

Maidah, F., Mukhsinun, M., & Aliefah, A. N. (2023). Analisis Strategi Peningkatan Ekonomi Masyarakat Desa Patukrejo Kecamatan Bonorowo Kabupaten Kebumen melalui Budidaya Jambu Kristal. *Journal of Management, Economics, and Entrepreneur*, *2*(1), 141-156.

Rupasari, M., Maukar, A. L., Taslim, A., Ratum, A. S., & Runtuk, J. K. (2022). Penyuluhan Budi Daya dan Bisnis Jambu Kristal di Desa Mekarmukti, Kabupaten Bekasi. *Jurnal Aplikasi dan Inovasi Ipteks Soliditas*, *5*(1), 77-91.

Saputra, T. W., Muhlison, W., Ristiyana, S., Purnamasari, I., & Wijayanto, Y. (2022). Perlindungan Buah Jambu Kristal dari Serangan Lalat Buah Sebagai Optimalisasi Kualitas di Desa Tamanagung Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *6*(4), 1101-1108.

Silfia, E. S. T. F., Nurzaitun, L., Wulandari, S. F., & Hidayat, A. (2022). Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Petani Lokal Melalui Budidaya Jambu Citra dan Jambu Kristal di Desa Karanggedang. *Solidaritas: Jurnal Pengabdian*, *2*(2), 199-210.

Sulistiani, K. (2021). Penguatan Ekonomi Keluarga Melalui Usaha Tanaman Buah Dalam Pot Jambu Madu Deli Hijau Di Desa Samaenre, Kecamatan Mattiro Sompe, Kabupaten Pinrang. *Panrita Abdi-Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, *5*(3), 391-403.

Tamburaka, I. P. (2018). Strategi Pengembangan Jambu Mete Untuk Mendukung Perekonomian Petani Di Kabupaten Muna. *Mega Aktiva: Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, *5*(1), 25-32.

Utami, S. S., Ratnaningsih, E., Kumalasari, Y. I., & Widowati, R. (2022). Urban Farming dengan Budidaya Tabulampot Jambu Air di Dusun Bener, Tegalrejo, DI Yogyakarta. *Rahmatan Lil'Alamin Journal of Community Services*, 59-67.

Yusria, W. O. (2018). Keadaan Ekonomi Rumahtangga Petani Jambu Mete Di Kabupaten Buton Sulawesi Tenggara. *Jurnal AGRISEP: Kajian Masalah Sosial Ekonomi Pertanian dan Agribisnis*, 109-119.